

INTISARI

Tesis ini merupakan kajian tentang strategi kandidat dalam pemenangan pemilihan kepala daerah langsung. Studi kasus tentang kemenangan pasangan Munawar Liza Zainal dan Islamuddin. ST dalam pemilihan Walikota Sabang tahun 2006. Beberapa alasan mengapa studi kemenangan pasangan ini menarik untuk diteliti : (1) Menang di daerah yang basis partai politik yang sangat kuat dimasyarakat, sedangkan dia melaju lewat jalur Independen/perseorangan. (2) Dicalonkan oleh tokoh GAM, sedangkan Kota Sabang bukan basisnya GAM dan simpatisannya, bahkan wilayah pangkalan militer. (3) Dia mampu unggul dengan kapasitas tidak mengenal daerah pemilihan dan mengalahkan kandidat yang telah sangat populer di masyarakat Kota Sabang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tujuan melacak strategi yang di gunakan pasangan Munawar Liza Zainal dalam memenangkan pemilihan kepala daerah di Kota Sabang tahun 2006. Kajian ini fokus pada pelacakan strategi di dalam dua tahapan yaitu tahapan penggunaan strategi pra pilkada (sebelum kontestasi) dan tahapan penggunaan strategi dalam pelaksanaan pilkada (sedang berlangsung kontestasi). Untuk mengungkap fenomena kemenangan tersebut peneliti menggunakan teori *political marketing*

Temuan dari penelitian ini adalah adanya penggunaan dua pola strategi sekaligus, pola *ofensif* (memperluas pasar) dan pola *defensif* (mempertahankan pasar). Pada tahapan pra pilkada, strategi yang diterapkan lebih mengarah pada bentuk-bentuk bagaimana menguasai pasar, seperti tahapan memperkenalkan diri di tengah pemilih dan mencari dukungan awal. Sedangkan pada tahapan kontestasi berlangsung pendekatan yang dilakukan lebih ke penggunaan *marketing politik* seperti penerapan segmentasi, targeting, positioning. Adapun bentuk konkrit yang dilakukan adalah memasang anggota timsukses dari berbagai kalangan, menyembunyikan atribut, tidak formalistis di tengah masyarakat serta mengkritik kegagalan pemerintah selama ini.

Selain dari penggunaan strategi, kemenangan pasangan Munawar Liza Zainal di pengaruhi oleh modal politik kandidat yang dimiliki sangat berbeda dengan kandidat lain, misalnya duet antara GAM-SIRA, tidak mempunyai latar belakang dari birokrasi dan politisi, bukan penduduk Kota Sabang serta usia yang relatif sangat muda di bandingkan dengan kandidat lain. Kesimpulan secara keseluruhan tentang kemenangan pasangan Munawar Liza Zainal adalah penggunaan strategi yang tepat, selarasnya modal politik yang dimilikinya dengan penggunaan strategi serta bentuk pasar yang sesuai dengan yang diinginkan para pemilih saat itu.

Kata Kunci: Strategi, Modal politik kandidat, Dukungan pemilih.

ABSTRACT

This thesis is the study about the candidate's strategy in victory the district head's direct election. The case study about the couple's victory Munawar Liza Zainal and Islamuddin in the election of Sabang Mayor in 2006. Several reasons why the study of the couple's victory interesting to be researched: 1. Win in the area that the basis of the political party that is very strong in the community, whereas he progresses through the Independent's route/the individual 2. Nominated by the leading figure GAM, whereas the Sabang city not his basis of GAM and his sympathiser, in fact the territory of the military base. 3. He can be superior with the capacity do not know the area of the election and overcome the candidate who was very popular in the Sabang city community

This research uses the qualitative approach, with the abundant aim of the strategy that is used by the couple Munawar Liza Zainal in winning the district head's election in the Sabang city in 2006. This study the focus to the tracing of the strategy in two stages that is the use stage of the strategy pre pilkada (before the conflict) and the use stage of the strategy in the implementation pilkada (am taking place the conflict) To express the phenomenon of this victory the researcher uses the theory political marketing

The findings from this research are the existence of the use of two patterns of the strategy at the same time the pattern of the offensive (widen the market) and the defensive pattern (maintain the market). In the stage pre pilkada, the strategy that is applied more heads in forms how control the market, as the stage introduces itself in the middle of the voter and looks for the beginning support. Whereas in the conflict stage take place the approach that is carried out more to the use marketing politics like the application of segmentation, targeting, positioning. As for the form konkrit that is carried out am to install the team's member of the success from various circles, hide srtibut, not formalistis in the middle of the community as well as criticise the failure of the government uptil now

Apart from the use of the strategy, the couple's victory Munawar Liza Zainal in influence by capital of the candidate's politics that is owned really is different from the other candidate, for example the duet between GAM-SIRA, does not have the background from the bureaucracy and politicians, not the inhabitants of the Sabang city as well as the relative age very young compared with the other candidate. The conclusion on the whole about the couple's victory Munawar Lia Zainal is the use of the exact strategy, one him capital of politics that is owned by him with the use of the strategy as well as the form of the market that in accordance with that is wanted by the voters at that time.

Key Word : the Strategy, Capital of the candidate's politics, the Support of the essence voter